

Efektivitas gel bioadhesif klobetasol propionat 0,05% pada stomatitis aftosa rekuren tipe minor = Effectiveness of clobetasol propionate 0,05% bioadhesive gel in minor recurrent aphthous stomatitis

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20367287&lokasi=lokal>

Abstrak

[in orabase, sering digunakan dalam terapi stomatitis aftosa rekuren (SAR).

Penelitian ini bertujuan mengetahui efektivitas sediaan baru gel bioadhesif klobetasol propionat (KP) 0,05% dengan kontrol TA 0,1% in orabase dalam terapi SAR tipe minor. Kitosan dan hydroxy propyl methyl cellulose (HPMC) digunakan sebagai basis gel bioadhesif. Metode: Penelitian ini merupakan uji klinis tersamar ganda pada empat puluh mahasiswa Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Indonesia. Dua puluh subjek menggunakan gel bioadhesif KP 0,05% tiga kali sehari dan dua puluh subjek menggunakan TA 0,1% in orabase tiga kali sehari. Luas lesi dan derajat eritema SAR dievaluasi setiap dua hari dan intensitas nyeri dievaluasi setiap hari. Hasil: Terjadi perbaikan klinis pada kelompok KP maupun kelompok TA dengan periode kesembuhan ≤ 6 hari. Tidak diperoleh perbedaan yang bermakna antara luas lesi, derajat eritema, dan intensitas nyeri SAR antara kelompok KP dan kelompok TA pada masing-masing hari pemeriksaan. Simpulan: Dalam periode yang sama, baik gel bioadhesif KP 0,05% dan TA 0,1% in orabase menunjukkan pengurangan ukuran lesi, derajat eritema, dan intensitas nyeri SAR yang setara., Background: Topical corticosteroid such as triamcinolone acetonide (TA) 0,1%

in orabase is commonly used in treatment of recurrent aphthous stomatitis (RAS).

The aim of this study was to evaluate the effectiveness of a novel clobetasol propionate (CP) 0,05% bioadhesive gel with TA 0,1% in orabase as control in minor RAS. Chitosan and hydroxy propyl methyl cellulose (HPMC) were used as bioadhesive gel base. Methods: This study was double blind clinical trial were involved forty students of Faculty of Dentistry Universitas Indonesia. Twenty subjects used CP 0,05% bioadhesive gel three times a day and twenty subjects used TA 0,1% in orabase three times a day. Ulcer size and degree of erythema were evaluated every two days and pain intensity was evaluated each day. Results: The administration of CP 0,05% bioadhesive gel and TA 0,1% in orabase were effective in producing remission of signs and symptoms in each group of subjects with healing period ≤ 6 days. No significant differences were found between the two group studied in ulcer size, degree of erythema, and pain intensity. Conclusions: In the same period, both of CP 0,05% bioadhesive gel and TA 0,1% in orabase showed equal reduction of ulcer size, degree of erythema, and pain intensity.]